

ABSTRAKSI

GARSEL SHOES merupakan suatu perusahaan yang bergerak di industri manufaktur dalam produksi sepatu. Garsel sepatu memiliki 2 bagian produksi yaitu BPA dan BPB dengan masing-masing produk yang berbeda. BPA melaksanakan proses produksi yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan produk sepatu khusus kerja atau dinas. Pada BPB membuat produk dengan 3 kategori yaitu sandal santai, sepatu anak dan sepatu olah raga. Semua produk yang dihasilkan dibuat sesuai ukuran kaki pada perempuan, laki-laki, anak dan dewasa. Pada BPA dan BPB tersebut memiliki berbagai masalah yang berhubungan dengan pemborosan dan memperlambat proses produksi. Beberapa pemborosan seperti lamanya waktu menunggu, lamanya waktu pemrosesan, maupun lamanya waktu menganggur pekerja hingga adanya produk yang cacat. Adapun pemborosan lainnya seperti penumpukkan barang (belum setengah jadi), lama waktu proses pada bagian upper / muka, lamanya bahan baku datang dari gudang bahan baku, adanya noda yang pemeriksaannya menjadi berkali-kali, alat angkut barang jadi ke gudang menggunakan angkut manusia. Karena adanya pemborosan tersebut, Garsel sepatu harus menghadapi ketidakpastian keterlambatan dalam pemenuhan produk pada saat tertentu. Oleh karena itu, peneliti melakukan diskusi dengan divisi produksi untuk menetapkan bagian produksi dan pengelompokkan produk yang akan diteliti. Berdasarkan hasil diskusi, penulis akan memngusulkan perbaikan dengan tujuan menghilangkan pemborosan produksi menggunakan pendekatan Value Stream Mapping. Setelah melakukan pengidentifikasian proses dari penjelasan permasalahan, pemetaan proses, maka dapat diperoleh usulan pemetaan perbaikan proses sandal Garsel kode GDL 8002 yang telah dipetakan dengan menggunakan Flow Diagram, Metode Fishbone, sehingga tidak ada lagi proses menunggu dan kesalahan-kesalahan yang akan terjadi pada pembuatan sandal kode GDL 8002 ini. Value Stream Mapping (VSM) yang dipetakan dengan Current State Mapping, serta usulan waktu perbaikan dengan Future State Mapping. Berdasarkan usulan proses produksi yang dihasilkan bahwa total pengerjaan sebelum perbaikan sebanyak 02:46:07 jam dieliminasi dan total waktu pengerjaan menjadi 01:42:46 jam. Hasil yang telah dilakukan oleh future state mapping ini dapat meminimalisir pada proses rata-rata dihasilkan 9 pasang sandal perhari, dan setelah dilakukan perbaikan menjadi 15 pasang sandal perhari dengan waktu yang diperbaiki. Perbaikan dengan Value Stream Mapping dapat mempercepat dan mudah dalam pembuatan, mudah dipahami dan meningkatkan pemahaman terhadap sistem produksi yang sedang berjalan dan memberikan gambaran aliran perintah informasi produksi juga hasil dari analisis dan evaluasi telah dilakukan akan meningkatkan mutu perusahaan karena telah menjadi proses bisnis yang lebih ramping atau sederhana, dan cepat.

Kata kunci : *Value Stream Mapping, Waste, Pemborosan, Metode Fishbone*